

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Keperawatan vokasional akan menghadapi tantangan yang cukup kompleks, karena pertumbuhan populasi agregat lanjut usia (Lansia) sebagai kelompok beresiko (*at risk*) terhadap masalah kesehatan cukup tinggi. Kondisi kesehatan lansia, sering diikuti dengan masalah *multiple diseases* seperti osteoarthritis, sehingga agregat lansia ini menjadi kelompok yang rentan (*vulnerable*) terhadap masalah kesehatan (Andersson & Chesney, 2008; Stanhope & Lancaster, 2008).

World Health Organization (2010) menyatakan persentase lansia diestimasikan sebesar 9,11% dari jumlah penduduk Dunia. Jumlah lansia di Negara Jepang berusia 65 tahun ke atas sebanyak 22,6%, di Negara China sebanyak 13%. Di Indonesia, pada tahun 2020 mempunyai populasi lansia dengan usia 60 tahun ke atas sebanyak 11,34% (BPS, 2009; Bureau, 2010; Judith, 2010; Diniwati, 2011).

Pada tahun 2020 jumlah penduduk lansia Indonesia secara absolut lebih tinggi setelah Jepang (25.108.000 jiwa), yaitu mencapai 28.832.552 jiwa. Belanda sebesar 2.801.000 jiwa, Australia 2.729.000 jiwa, dan Korea Selatan 4.052.000 jiwa. (Amir, 2007; Gangwisch, 2009; Zulkarnain, 2010; Babatsikou, 2010).

Jumlah Lansia diperkotaan 9,07% dan di pedesaan 10,27%. Kematian Lansia perkotaan oleh karena penyakit degeneratif, sedangkan di pedesaan oleh

karena penyakit infeksi. Jumlah penduduk Lansia terbanyak adalah Jawa Timur. 12,96% setelah DI Yogyakarta 14,50%. Namun jumlah riel penduduk lansia Jawa Timur jauh lebih banyak dibandingkan Yogyakarta.

Hipertensi merupakan masalah besar dan serius di seluruh dunia karena prevalensinya tinggi dan cenderung meningkat di masa yang akan datang. Hipertensi dapat menyerang hampir semua golongan masyarakat di dunia. Jumlah lansia yang menderita hipertensi terus bertambah dari tahun ke tahun. Di Indonesia sendiri hipertensi merupakan penyebab kematian nomor 3 setelah stroke dan tuberkulosis, yakni 6,7% dari populasi kematian pada semua umur (Arora, 2008)

Kualitas hidup adalah komponen kebahagiaan dan kepuasan terhadap kehidupan. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi seperti keuangan, keamanan, atau kesehatan (Fayer dan Machin, 2007). Dampak bagi penderita hipertensi yaitu tekanan darah tinggi bisa memicu berbagai masalah pada jantung, otak, ginjal, juga pembuluh darah. Beberapa komplikasi yang bisa terjadi antara lain penyempitan pembuluh darah. Melemah dan membengkaknya pembuluh darah.

Dengan banyaknya kasus hipertensi di Indonesia yang belum tertangani dengan baik sehingga perlu memberikan asuhan keperawatan terhadap penderita hipertensi. Bagi perawat sendiri juga sangat berguna, misalnya pada fungsi preventif dapat dijadikan dasar pencegahan timbulnya kasus hipertensi di kalangan masyarakat. Sedangkan pada fungsi promotif dapat dijadikan dasar dalam penyuluhan kesehatan pada masyarakat yang belum menderita hipertensi

ataupun pendidikan kesehatan pada pasien hipertensi agar tidak terjadi komplikasi.

Maka dari itu penulis membuat Laporan Tugas Akhir berjudul “Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Nyeri Akut Pada Klien Hipertensi Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Glagah Lamongan”. Agar permasalahan keperawatan lansia yang mengalami Hipertensi dapat terselesaikan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Seperti apa Asuhan Keperawatan Klien Lansia Di Keluarga Dengan Nyeri Pada Klien Hipertensi Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Glagah Lamongan yang sebenarnya, yang harus dilakukan oleh seorang perawat?

## **1.3 Tujuan Studi Kasus**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Tercapainya Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Nyeri Akut Pada Klien Hipertensi Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Glagah Lamongan dengan tepat.

### **1.3.2 Tujuan khusus**

- 1). Teridentifikasi pengkajian Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Nyeri Akut Pada Klien Hipertensi Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Glagah Lamongan.
- 2). Teridentifikasi diagnose keperawatan Asuhan Keperawatan Gerontik

Dengan Nyeri Akut Pada Klien Hipertensi Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Glagah Lamongan.

- 3). Teridentifikasi perencanaan Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Nyeri Akut Pada Klien Hipertensi Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Glagah Lamongan.
- 4). Teridentifikasi implementasi Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Nyeri Akut Pada Klien Hipertensi Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Glagah Lamongan.
- 5). Teridentifikasi evaluasi Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Nyeri Akut Pada Klien Hipertensi Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Glagah Lamongan.
- 6). Terdapat dokumentasi Asuhan Keperawatan Keperawatan Gerontik Dengan Nyeri Akut Pada Klien Hipertensi Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Glagah Lamongan.

## **1.4 Manfaat Studi Kasus**

### **1.4.1 Manfaat teoritis**

Manfaat hasil Laporan Tugas Akhir yang berupa studi kasus tentang Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Nyeri Akut Pada Klien Hipertensi Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Glagah Lamongan ini bisa menambah perbendaharaan pada tingkat keilmuan keperawatan dalam memberikan

asuhan keperawatan pada lansia yang mengalami nyeri akut akibat Hipertensi.

#### **1.4.2 Manfaat praktis**

1). Bagi klien / Subyek penelitian

Klien mendapatkan pelayanan asuhan keperawatan nyeri akut pada lansia yang mengalami Hipertensi secara tepat.

2). Bagi perawat

Perawat dapat memaksimalkan Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Nyeri Akut Pada Klien Hipertensi Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Glagah Lamongan.

3). Bagi institusi pemerintah

Institusi pemerintah dalam hal ini adalah Puskesmas Glagah mendapatkan manfaat cakupan asuhan keperawatan keluarga tentang keperawatan nyeri akut pada lansia yang mengalami Hipertensi

#### **1.5 Batasan Studi Kasus**

Batasan penulisan studi kasus ini pada Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Nyeri Akut Pada Klien Hipertensi Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Glagah Lamongan. Merupakan penelitian kualitatif jenis studi kasus.